

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, dapat disimpulkan bahwa:

1. siswa-siswa kelas IX di SMP Pasundan 3 Bandung pada umumnya mempersepsikan bahwa tindak kekerasan yang dilakukan oleh guru kepada mereka dirasakan sebagai sesuatu yang menyakitkan hati. Siswa siswi menganggap bahwa tindakan atau hukuman yang diberikan oleh guru merupakan suatu tindak kekerasan yang tidak seharusnya dilakukan oleh seorang pendidik;
2. siswa laki-laki kelas IX SMP Pasundan 3 Bandung pada umumnya mempersepsikan bahwa tindak kekerasan yang dilakukan oleh guru adalah kadang-kadang menyakitkan hati mereka, namun apabila dibandingkan dengan siswa perempuan maka siswa perempuan mempersepsikan tindak kekerasan yang dilakukan oleh guru adalah menyakitkan hati;
3. siswa perempuan kelas IX SMP Pasundan 3 Bandung pada umumnya mempersepsikan bahwa tindak kekerasan yang dilakukan oleh guru mereka adalah menyakitkan hati, dan siswa perempuan merasakan tingkat kesakitan yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa laki-laki;
4. konsep diri siswa-siswa kelas IX di SMP Pasundan 3 Bandung yang mengalami tindak kekerasan dari guru pada umumnya berada pada kategori negatif atau buruk;

5. konsep diri siswa laki-laki yang mengalami tindak kekerasan guru berada pada kategori negatif, namun dilihat dari besarnya persentase jauh lebih kecil dibandingkan dengan kelompok siswa perempuan;
6. konsep diri siswa perempuan berada pada kategori negatif. Seperti yang telah dijelaskan bahwa penyebabnya adalah sumber pembentukan konsep diri yang berbeda antara laki-laki dan perempuan. Maka perempuan harus selalu berperan sebagai pihak yang lemah. Sehingga tindak kekerasan yang dilakukan oleh guru sangat mempengaruhi konsep dirinya;
7. tindak kekerasan yang dilakukan oleh guru berpengaruh terhadap konsep diri siswa. Siswa yang mengalami tindak kekerasan menyebabkan siswa kehilangan hal-hal yang paling mendasar dalam kehidupannya dan pada gilirannya berdampak sangat serius pada kehidupan siswa di kemudian hari, salah satu diantaranya adalah memiliki konsep diri yang buruk.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian ini direkomendasikan bagi beberapa pihak yang terkait yaitu:

1. Guru Bimbingan Konseling diharapkan dapat:
 - a. mengembangkan pola bimbingan yang dapat mengeliminasi tindak kekerasan di sekolah;
 - b. mengembangkan program kerja sama dengan guru pengajar sehingga dapat mengetahui tindakan atau perlakuan yang mereka lakukan terhadap siswa;

- c. mengembangkan materi-materi BK yang berhubungan dengan tindak kekerasan, sehingga siswa dibekali informasi yang tepat dan mereka siap dalam menghadapi guru yang melakukan tindak kekerasan;
- d. mengembangkan pribadi konselor ke arah yang lebih baik, sehingga menjadi panutan atau contoh bagi pengajar lainnya.

2. Bagi Siswa

Dalam mengantisipasi terjadinya tindak kekerasan di sekolah, siswa diharapkan:

- a. memiliki sikap asertif, karena dengan memiliki sikap asertif maka oknum guru yang akan melakukan tindak kekerasan merasa takut untuk melakukan tindakan kekerasan selain itu akan mempermudah untuk mengungkap tindak kekerasan yang terjadi disekolah;
- b. harus berperan aktif dan positif di sekolah serta menjaga hal-hal yang dapat menstimulus kemarahan guru.

3. Peneliti selanjutnya

Untuk kepentingan penelitian lanjutan, maka direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

- a. karena keterbatasan, hasil penelitian ini hanya mengungkap tindak kekerasan di lingkungan SMP maka peneliti selanjutnya bisa mengungkap tindak kekerasan yang terjadi di lingkungan Sekolah Dasar atau di SMA atau bahkan di lingkungan sekolah pesantren;
- b. menyusun suatu program yang ditujukan kepada siswa-siswa korban tindak kekerasan, sehingga dampak dari tindak kekerasan yang

dilakukan oleh guru tidak berdampak pada konsep diri ataupun pada aspek lain.

